BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan yang harus dipenuhi oleh masyarakat sangatlah beraneka ragam, antara lain kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Kebutuhan primer merupakan prioritas utama yang harus dipenuhi oleh masyarakat, karena kebutuhan ini menyangkut kelangsungan hidup dari masyarakat itu sendiri. Salah satu dari kebutuhan primer adalah kebutuhan pangan, yaitu kebutuhan akan makanan dan minuman yang dikonsumsi sehari-hari. Oleh karena itu permintaan untuk memenuhi kebutuhan pangan akan semakin peningkat, serta menyebabkan semakin banyak pula jenis makanan yang bermunculan pada saat ini.

Jenis makanan yang beredar di pasar saat ini dan banyak dari kalangan remaja yang tidak sadar akan kesehatan mereka sendiri, sedikitnya pengetahuan dan kesadaran kesehatan membuat kaum remaja acuh terhadap apa yang dikonsumsi ditambah lagi dengan mengikuti tren perubahan gaya hidup masyarakat yang selalu menginginkan untuk serba cepat dalam berbagai hal terutama pada makanan cepat saji tetapi kurang memperhatikan kesehatan padahal kesadaran akan kesehatan pada makanan juga sangatlah penting. Kesehatan merupakan bagian terpenting dari diri manusia. Sebagian orang menganggap bahwa hanya orang dewasa yang akan mengkonsumsi sayur mayur karena mereka lebih sadar akan kesehatan nya. Sayur selada organik menjadi salah satu dari jenis

makanan yang dianggap mampu melindungi dan menjaga kesehatan makanan konsumennya. Kesadaran terhadap kesehatan dan kesadaran lingkungan bisa mengantarkan kesehatan pula bagi setiap orang. Dilihat dari tingkat permintaan sayur selada organik yang saat ini menunjukkan bahwa tidak stabilnya permintaan produk tersebut di pasar dipengaruhi oleh bebarapa faktor seperti kurangnya pengetahuan produk, kesadaran kesehatan, dan kurangnya kesadaran lingkungan. Sumber:http://surabaya.tribunnews.com/2018/07/09/warga-rintis-kampung-hidroponik-selada-organik. atau http://kebunsayursurabaya.com/.

Umumnya, salah satu alasan utama membeli sayur selada organik adalah kesadaran kesehatan dan untuk mendukung pelestarian lingkungan. Kesadaran kesehatan adalah suatu kepedulian dan perhatian untuk menjadi lebih baik dan termotivasi dalam memperbaiki, mempertahankan, menjaga kesehatan dan kualitas hidup dengan menerapkan pola hidup sehat, motif yang paling sering untuk membeli sayur selada organik adalah karena konsumen mempunyai persepsi bahwa sayur selada organik sehat untuk dikonsumsi dan konsumen tahu bagaimana sayur selada organik diproses. Harapan untuk sehat menjadi motif internal yang paling kuat supaya konsumen memiliki minatan untuk membeli produk organik. Sebenarnya konsumen akan berminat membeli produk organik dikarenakan manfaat yang nantinya akan diperoleh setelah mengkonsumsi produk tersebut. Konsumen sayur selada organik mungkin lebih mengetahui bahwa jumlah makanan yang mereka konsumsi dapat mempengaruhi kesehatan. Tentu mereka sangat menghargai kesehatan dan lebih perhatian dalam memilih makanan yang alami dan sehat untuk menjaga serta meningkatkan kesehatan mereka. Setelah konsumen

mengetahui bahwa sayur selada organik menyehatkan, maka kecenderungan untuk melakukan pembelian sayur selada organik akan semakin besar. Kesadaran merupakan sebuah persepsi dan pemikiran yang secara samar-samar disadari oleh individu hingga akhir tingkat kesiagaanya perhatian terpusat pada saat tertentu. Kesadaran akan lingkungan (internal dan eksternal), tetapi juga saat kita mencoba mengendalikan diri kita sendiri dan lingkungan. Singkatnya kesadaran melibatkan a) pemantauan diri sendiri dan lingkungan sehingga persepsi, memori, proses berpikir direpresentasikan dalam kesadaran, b) mengendalikan diri sendiri dan lingkungan sehingga kita mampu memulai dan mengakhiri aktivitas perilaku dan kognitif. Mc Dowell dan Newell (dalam (Irianto, 2015, hal. 19) menyatakan bahwa ada 2 aspek yang melatar belakangi terjadinya persepsi, diantaranya adalah 1) Kognitif mengenai cara berfikir, mengenali, memaknai, dan memberi arti suatu rangsangan yaitu pandangan individu berdasarkan informasi yang diterima oleh panca indra, pengalaman atau yang dilihat dalam kehidupan sehari-hari, 2) afeksi mengenai cara individu dalam merasakan, mengekspresikan emosi terhadap rangsangan berdasarkan nilai-nilai dalam dirinya dan kemudian mempengaruhi persepsinya. Oleh karena itu kesadaran kesehatan merupakan faktor yang dapat membentuk sikap konsumen konsumen. Pemilihan makanan merupakan jumlah pangan yang dikonsumsi seseorang atau sekelompok orang yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan fisiologis, psikologis, dan sosiologis. Tujuan fisiologis adalah upaya untuk memenuhi keinginan makan (rasa lapar) atau untuk memperoleh zat – zat gizi yang diperlukan tubuh. Tujuan psikologis adalah untuk

memenuhi kepuasan emosional atau selera, sedangkan tujuan sosiologis adalah untuk memelihara hubungan manusia dalam keluarga dan masyarakat.

Kebun sayur Surabaya adalah unit usaha yang bergerak dibidang hortikultura di tengah kota surabaya sejak tahun 2014. Bertempatkan di jalan Gayung Kebonsari XI/5, Surabaya kebun sayur surabaya memproduksi beberapa jenis sayur western dan oriental, terutama sayuran yang banyak digunakan dalam menu salad dan lalapan. Kebun sayur Surabaya menjaga pengetahuan produk yang mampu bertahan ditengah persaingan pasar yang akan menjadi bahan pertimbangan setiap konsumen untuk membeli produk serta lebih bersih karena tidak berhubungan langsung dengan tanah, sehat & segar, aman pestisida, dan ramah lingkungan. Sikap konsumen merupakan ekspresi perasaan yang berasal dari dalam diri individu yang mencerminkan apakah seseorang tersebut senang atau tidak senang, suka atau tidak suka, dan setuju atau tidak setuju terhadap suatu objek. Konsumen yang memiliki pengetahuan tentang organik cenderung memiliki sikap konsumen positif terhadap sayur selada organik karena yakin sayur selada organik bermanfaat bagi konsumen. Konsumen juga yakin dengan mengkonsumsi sayur selada organik, dan konsumen akan memperoleh manfaat seperti kesehatan, kealamian dan keamanan konsumsi yang dikandung dalam sayur selada organik. Niat pembelian adalah tindakan dari konsumen untuk mau membeli atau tidak terhadap produk. Dari berbagai faktor yang mempengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian suatu produk atau jasa, biasanya konsumen selalu mempertimbangkan kualitas, harga dan produk yang sudah dikenal oleh masyarakat.

Sikap konsumen dan niat pembelian konsumen merupakan sebuah tindakan yang dilakukan konsumen untuk membeli suatu produk. Setiap produsen pasti menjalankan berbagai strategi agar konsumen memutuskan untuk memberli produknya. Pengambilan keputusan pembelian konsumen adalah proses pengintegerasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif produk dan memilih membeli salah satu diantaranya. Sayur selada organik sudah terbukti aman untuk dikonsumsi kerena tingkat kandungan bahan kimia yang relatif rendah bahkan tidak ada, hal ini membuat konsumen akan yakin bahwa sayur selada organik ini aman dikonsumsi dan membuat konsumen yakin akan membeli. Niat pembelian menjadi hal penting sebelum melakukan pembelian produk, konsumen selalu mencari sayur selada organik, tertarik mengkonsumsi sayur selada organik untuk kebutuhannya serta akan mengkonsumsi sayur selada organik dengan jangka panjang. Setidaknya ada beberapa faktor yg mempengaruh sikap konsumen dan niat pembelian seperti perilaku pembelian konsumen dipengaruhi oleh empat faktor, diantaranya sebagai berikut: faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis.

Berdasarkan uraian pada bagian terdahulu maka judul penelitian ini adalah **Pengaruh Pengetahuan Produk, Kesadaran Kesehatan, Kesadaran Lingkungan terhadap Niat Pembelian dengan Pemediasi Sikap Konsumen dalam Pembelian Sayur Selada Organik di Surabaya.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka dalam penulis disusunlah beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Apakah pengetahuan produk berpengaruh signifikan terhadap sikap konsumen dalam niat pembelian produk sayur selada organik di Surabaya?
2. Apakah kesadaran kesehatan berpengaruh signifikan terhadap sikap konsumen dalam niat pembelian produk sayur selada organik di Surabaya?
3. Apakah kesadaran lingkungan berpengaruh signifikan terhadap sikap konsumen dalam niat pembelian produk sayur selada organik di Surabaya?
4. Apakah sikap konsumen berpengaruh signifikan dalam niat pembelian produk sayur selada organik di Surabaya?
5. Apakah pengetahuan produk berpengaruh signifikan terhadap niat pembelian produk sayur selada organik di Surabaya dengan pemediasi sikap konsumen?
6. Apakah kesadaran kesehatan berpengaruh signifikan terhadap niat pembelian produk sayur selada organik di Surabaya dengan pemediasi sikap konsumen?
7. Apakah kesadaran lingkungan berpengaruh signifikan terhadap niat pembelian produk sayur selada organik di Surabaya dengan pemediasi sikap konsumen?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis signifikansi

1. Menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan produk terhadap sikap konsumen dalam pembelian produk sayur selada organik di Surabaya.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh kesadaran kesehatan terhadap sikap konsumen dalam pembelian produk sayur selada organik di Surabaya.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh kesadaran lingkungan terhadap sikap konsumen dalam pembelian produk sayur selada organik di Surabaya.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh sikap konsumen dalam niat pembelian produk sayur selada organik di suarabaya.
5. Menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan produk terhadap niat pembelian produk sayur selada organik di Surabaya dengan pemediasi sikap konsumen.
6. Menguji dan menganalisis kesadaran kesehatan terhadap niat pembelian produk sayur selada organik di Surabaya dengan pemediasi sikap konsumen.
7. Menguji dan menganalisis kesadaran lingkungan terhadap niat pembelian produk sayur selada organik di Surabaya dengan pemediasi sikap konsumen.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

   Penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat pertimbangan usaha atau penyelesaian dalam meningkatkan pembelian terkait dengan pengetahuan produk, kesadaran kesehatan, kesadaran lingkungan terhadap niat pembelian dengan pemediasi sikap konsumen konsumen dalam pembelian sayur selada organik.

2. Bagi penulis

   Dengan penelitian ini, akan menambah wawasan tentang pengetahuan produk, kesadaran kesehatan, kesadaran lingkungan, sikap konsumen serta niat pembelian sayuran selada di Surabaya.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya.

   Penelitian ini bisa dijadikan sebagai refrensi atau acuan untuk peneliti yang akan datang yang mengambil niat pembelian dengan pemediasi sikap konsumen konsumen.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan metode penelitian ini dibagi menjadi lima bab. Secara rinci sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijabarkan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu dari Anumpam Singh dan Priyanka Verma (2015), Heru Irianto (2105), Mohamed Bilal Basha, Cordelia Mason, Mohd Farid Shamsudin, Hafezali Iqbal Hussain, Milad Abdelnabi Salem (2015), landasan teori yaitu Pengetahuan Produk, Kasadaran Kesehatan, Kesadaran Lingkungan, kerangka pemikiran peneliti, dan hipotesis penilitian yang berhubungan dengan tujuan penulisan metode penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi dari konsumen sayur selada organik di Surabaya, sampel dari masyarakat Surabaya yang berkarakteristik dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, kemudian analisis data dan yang terakhir pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang dihasilkan dari hasil penelitian, keterbatasan selama penelitian dan saran.

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
STIE
PERBANAS